

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai jumlah penduduk yang besar. Peningkatan jumlah penduduk yang setiap tahun akan mengakibatkan meningkatnya kebutuhan barang-barang konsumsi, dengan demikian hal ini jelas merupakan peluang bagi produsen untuk menawarkan produk-produknya.

Supermarket merupakan salah satu bentuk retail yang menyediakan berbagai kebutuhan untuk memenuhi tuntutan konsumen. Munculnya supermarket ini bertujuan untuk memenuhi harapan masyarakat akan produk yang dibutuhkannya dengan memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam berbelanja.

Perkembangan usaha tempat pembelanjaan (supermarket) pada saat ini sangat pesat, sehingga persaingan tempat pembelanjaan sangat kompetitif dan masing-masing tempat pembelanjaan saling berlomba dengan berbagai cara untuk menarik konsumennya. Contohnya dengan menawarkan harga bersaing, kelengkapan produk, desain dan tata letak produk, pelayanan yang memuaskan, tempat parkir yang luas, serta keamanan berbelanja. Selain hal tersebut diatas setiap tempat pembelanjaan (supermarket) harus memperhatikan kualitas dari sumber daya manusianya (tenaga kerja), karena tenaga kerja merupakan salah satu faktor utama dalam kegiatan operasional supermarket. Supermarket besar yang mempunyai harga bersaing dan kelengkapan produk, jika tidak ditunjang oleh

tenaga kerja yang berkualitas (memenuhi standar), maka supermarket tersebut tidak akan beroperasi secara maksimal.

Pada dasarnya tujuan utama dari supermarket adalah untuk memperoleh laba yang maksimal dan berusaha menjaga kelangsungan hidupnya karena tidak ada satupun supermarket yang menginginkan beroperasi hanya dalam waktu yang singkat. Maka dari itu, supermarket berusaha agar para konsumen selalu belanja kembali di supermarket tersebut dan berusaha untuk melakukan pengendalian biaya yang seefektif mungkin. Dalam hal ini penulis menitikberatkan perhatiannya pada biaya tenaga kerja, yaitu dalam bentuk upah dan gaji. Supermarket berharap gaji dan upah yang mereka berikan haruslah sesuai dengan pengorbanan yang mereka berikan. Selain gaji dan upah tersebut, supermarket juga harus memberikan uang lembur, bonus, dan tunjangan-tunjangan lainnya seperti tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, dan lain-lain yang merupakan hak dari para karyawan.

Untuk dapat lebih memotivasi tenaga kerja dalam bekerja, maka setiap supermarket harus mempunyai kebijakan mengenai batas-batas yang telah disepakati oleh pihak tenaga kerja dengan pihak supermarket, termasuk kebijakan mengenai upah dan gaji yang sesuai dengan peraturan pemerintah mengenai UMR (Upah Minimum Regional).

Untuk mengelola supermarket secara optimal diperlukan adanya suatu perencanaan yang baik sehingga semua kegiatan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan rencana itu dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengendalian terhadap kegiatan-kegiatan operasional supermarket.

Pengendalian merupakan elemen penting dalam setiap kegiatan. Oleh karena itu, dalam suatu pengendalian khususnya pengendalian biaya sangat berguna untuk meningkatkan efisiensi biaya tenaga kerja dalam supermarket tersebut, sehingga pihak supermarket dapat memberikan gaji dan upah kepada karyawannya sesuai dengan posisi masing-masing karyawan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai : “PERANAN KEBIJAKAN GAJI DAN UPAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA TENAGA KERJA” (Studi kasus pada Supermarket “X” di Cianjur)

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi pada gaji dan upah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana kebijakan gaji dan upah yang diberikan oleh Supermarket “X”?
2. Bagaimana mekanisme kebijakan supermarket di dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya tenaga kerja?
3. Sejauh mana peranan kebijakan gaji dan upah dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya tenaga kerja?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengumpulkan data dan informasi sehingga menjadi bahan untuk menganalisa tentang peranan kebijakan gaji dan upah dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya tenaga kerja.
2. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kebijakan gaji dan upah terhadap standard yang diberikan oleh Supermarket “X”.
2. Untuk mengetahui mekanisme kebijakan supermarket di dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya tenaga kerja.
3. Untuk mengetahui sejauh mana peranan kebijakan gaji dan upah dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya tenaga kerja yang dilaksanakan oleh Supermarket “X”.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis dan rekan mahasiswa yang lainnya, merupakan pengembangan dan penerapan teori yang sudah didapat di bangku kuliah khususnya teori mengenai peranan gaji dan upah dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya tenaga kerja.

2. Bagi pihak supermarket sendiri, untuk dapat memberikan masukan, wawasan, dan informasi terutama masukan- masukan bagi perbaikan di masa yang akan datang khususnya mengenai peranan gaji dan upah dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya tenaga kerja.
3. Bagi pihak lainnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerjanya.

1.5 Rerangka Pemikiran

Pada dasarnya tujuan utama dari supermarket adalah untuk memperoleh laba yang maksimal dan berusaha menjaga kelangsungan hidupnya. Untuk itu dibutuhkan hubungan kerjasama yang baik antara pihak supermarket dan karyawan. Hubungan yang penting adalah mengenai kebijakan gaji dan upah, karena gaji dan upah dapat memotivasi tenaga kerja dalam bekerja. Jika upah dan gaji sesuai dengan apa yang mereka korbankan, seyogyanya mereka akan puas, begitu juga sebaliknya. Tetapi pihak supermarket itu sendiri juga harus mempertimbangkan secara benar-benar, karena jika tidak, maka akan terjadi pemborosan yang mengandung resiko sangat besar didalam biaya tenaga kerja.

Biaya tenaga kerja dalam suatu supermarket merupakan bagian dari biaya operasional yang harus dikeluarkan tiap bulannya oleh pihak supermarket. Untuk itu diperlukan suatu pengendalian yang baik karena biaya tenaga kerja merupakan sumbangan dari tenaga manusia agar kelangsungan hidup supermarket tetap berjalan dengan baik.

Gaji dan upah merupakan hal yang sangat penting, sebab hal tersebut sangat berhubungan dengan elemen manusia, sehingga gaji dan upah merupakan unsur yang variabel dan merupakan bidang yang perlu dipelajari untuk mencapai pengurangan dan pengendalian biaya.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Supermarket “X” yang terletak di Cianjur. Penelitian akan diadakan dari bulan Maret 2006 sampai dengan selesai untuk meneliti peranan gaji dan upah dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya tenaga kerja Supermarket “X”.